

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus pandemi *corona disease* atau covid-19 melanda hampir di seluruh belahan dunia, ditetapkan oleh WHO sejak desember 2019 berdampak bagi semua sektor seperti pendidikan, ekonomi, social, dan pariwisata. Beberapa negara melakukan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak tak terkecuali Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020 (Covid-19) tanggal 19 Juni 2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat umum dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19), maka kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet dan sebagainya. Dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting*. Sehingga mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik.

Selama pembelajaran daring tenaga pendidik harus mempersiapkan bahan ajar daring yang diterapkan pada media teknologi komunikasi. Kegiatan tersebut sangatlah membantu siswa agar tetap mengikuti pembelajaran, sehingga siswa tidak ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum pendidikan. Akan tetapi, tidak selamanya pembelajaran daring berjalan sesuai harapan, terutama pembelajaran bahasa Indonesia akan memiliki kendala-kendala yang menjadi masalah bagi guru dan siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran daring hanya sebagai pengganti penerapan pembelajaran tatap muka. Dengan diberlakukan pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring akan menimbulkan berbagai macam persepsi di kalangan siswa.

Berbagai macam persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring diakibatkan oleh berbagai kendala diantaranya keterbatasan sinyal, keterbatasan sarana gawai dan faktor lingkungan. Tidak semua siswa berasal dari

keluarga menengah ke atas, adanya sistem pembelajaran secara daring justru dianggap sebagai beban bagi sebagian siswa dan orang tua. Menyebabkan siswa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, siswa selalu mengeluh dan menganggap tugas yang sulit sehingga menimbulkan rasa malas, dan tidak minat untuk mengerjakannya, serta sebagian siswa dan orang tua belum memahami media teknologi komunikasi mengalami kebingungan.

Berdasarkan wawancara sebelum penelitian dengan kepala sekolah dan guru SMP N 9 Muaro Jambi. Peneliti mendapatkan data yakni proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* yang telah dilaksanakan oleh sekolah belum berjalan dengan baik karena guru merasa kewalahan dalam menerapkan strategi pembelajaran secara daring. Masih banyak siswa yang tidak mematuhi perintah dari guru untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

Mengamati berbagai kendala yang telah disebutkan di atas, dapat memicu berbagai macam persepsi siswa dari yang bersifat positif maupun negatif tergantung bagaimana siswa menyikapi hal tersebut. Persepsi siswa dapat dijadikan patokan untuk mengevaluasi penerapan sistem pembelajaran daring. Dalam situasi ini, memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan serta mendeskripsikan secara empiris persepsi dan kendala-kendala siswa SMP terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring yang telah dilakukannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebagaimana tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan secara daring di sekolah?
- (2) Kendala-kendala apakah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran daring yang dilakukannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan yang diharapkan, dan otomatis bermanfaat, minimal bagi penulis sendiri, karena kalau tanpa tujuan tidak ada arah yang bisa difokuskan. Dalam hal ini peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu “Untuk mengetahui persepsi dan kendala-kendala siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi inovasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

1.5 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan menjadikan sebagai referensi mengenai persepsi siswa terhadap inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

1.6 Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa untuk acuan oleh guru untuk memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar sehingga menjadi lebih berkualitas lagi serta menambah pengetahuan guru terhadap inovasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

2) Manfaat Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru untuk menambah wawasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

3) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai inovasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring